

Tinjauan Mata Kuliah

Modul (BMP) Kebijakan Pengembangan Wilayah dan Perkotaan (MAPU5303) bertujuan memberikan pemahaman tentang kebijakan dalam mengelola wilayah lingkungan dan perkotaan pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Pemahaman yang benar akan materi ini sangat membantu Anda dalam memperhatikan lingkungan dan dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola kekayaan alam yang dimiliki oleh Negara/daerah khususnya daerah Anda. Pemahaman materi-materi ini sangat diperlukan di era otonomi daerah sebagai rambu-rambu dalam upaya menggali sebanyak mungkin pendapatan asli daerah (PAD). Kebijakan pemerintah daerah yang kurang tepat akan berakibat besar bagi masyarakat daerah tersebut dengan masyarakat sekitarnya.

Pada Modul 1 mata kuliah ini membahas tentang kewilayahan yang mencakup materi tentang konsep pengembangan lingkungan dan studi kewilayahan. Pembahasan permasalahan kawasan lindung terdapat pada Modul 2 yang terdiri atas berbagai jenis kawasan lindung, ekologi, dan lingkungan hidup, serta pengelolaan lingkungan hidup. Modul 3 membahas kewilayahan kawasan budi daya sesuai PP No. 47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional yang merupakan daerah budidaya atas dasar kondisi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Wilayah budi daya ini terdiri dari kawasan non permukiman dan kawasan permukiman. Dalam Modul 4 dibahas mengenai penataan ruang. Penataan ruang terdiri atas bagaimana membuat rencana tentang pemanfaatan ruang, bagaimana pemanfaatan ruang dan bagaimana mengendalikan pemanfaatan ruang tersebut. Modul 5 membahas pengembangan wilayah, terutama membahas mengenai perkembangan wilayah dan permasalahan yang terjadi akibat perkembangan tersebut, serta bagaimana pengembangan wilayah yang seharusnya. Munculnya berbagai isu dalam proses pengembangan wilayah tidak hanya dalam konteks kebijakan mewujudkan pembangunan yang ramah lingkungan, tetapi juga adanya upaya untuk meningkatkan pengelolaan pemerintah yang lebih luas. Untuk melancarkan hal tersebut maka diperlukan adanya peraturan perundang-undangan serta kelebagaannya. Hal ini dapat Anda temui pada Modul 6 di samping itu untuk menunjang kegiatan pengembangan wilayah diperlukan adanya sistem informasi. Sistem informasi yang baik sangat diperlukan untuk

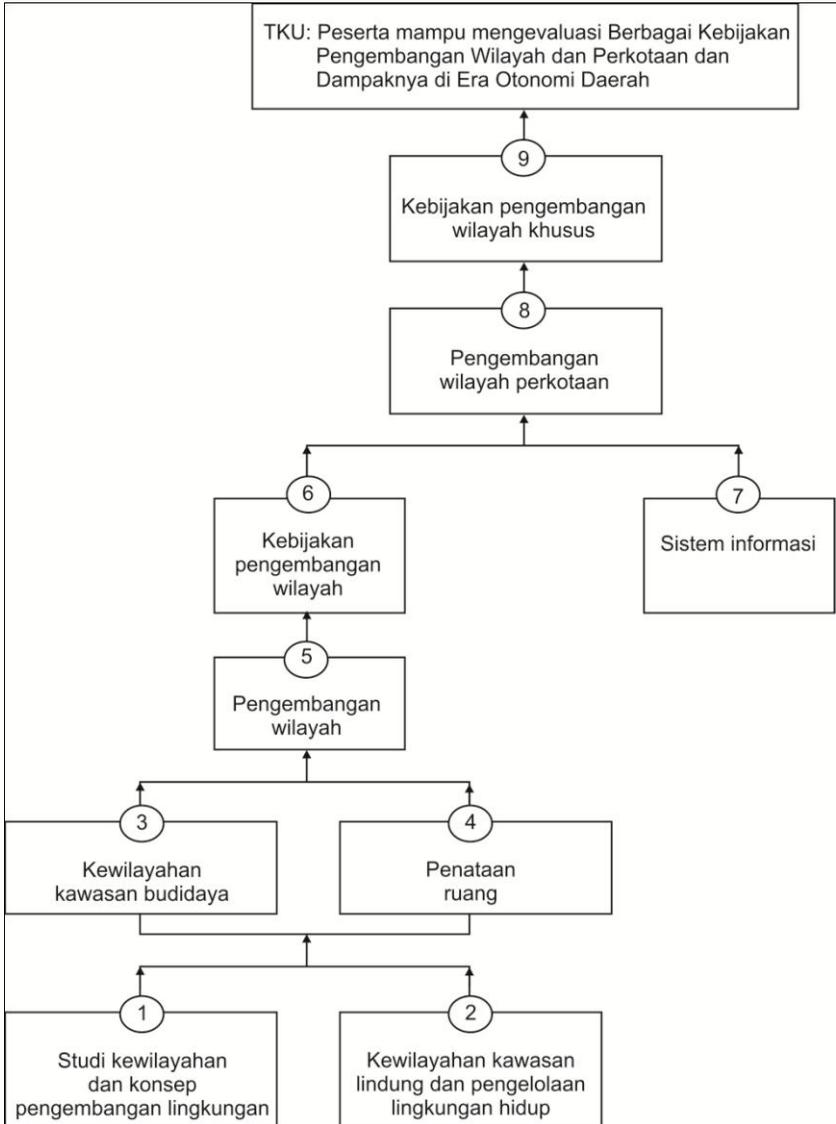
mendukung dan menyebarluaskan kebijakan yang menjadi prioritas pemerintah. Informasi sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang memberikan pengetahuan. Untuk itu diperlukan adanya pusat informasi, bagaimana jaringan informasi, dan bagaimana pengelolaan sistem informasi itu sendiri. Materi ini dapat dilihat pada Modul 7. Pada Modul 8 membahas mengenai pengembangan wilayah dan perkotaan. Dalam pengembangan wilayah dan perkotaan perlu dilihat aspek-aspek apa saja yang ada, bagaimana pengelolaan pengembangan perkotaan khususnya dalam merencanakan kota yang mengarah ke metropolitan dan megapolitan, sedangkan Modul 9 membahas mengenai kebijakan pengembangan wilayah khusus. Materi ini khusus membahas mengenai konsep pengembangan wilayah tertinggal, pengembangan wilayah laut dan pesisir, serta bagaimana pengembangan wilayah perbatasan.

Tujuan Kompetensi Umum Mata kuliah (TKU)

Tujuan Kompetensi Umum (TKU), modul ini mengharapkan pada peserta agar setelah menyelesaikan mata kuliah ini, dapat mengevaluasi berbagai kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan wilayah dan perkotaan baik secara teoretis maupun praktik dengan studi kasus wilayah dan perkotaan di Indonesia khususnya daerah/wilayah di tempat Anda tinggal. Untuk mencapai TKU di atas maka tujuan kompetensi khusus (TKK) yang harus dikuasai adalah Anda diharapkan mampu:

1. menjelaskan studi kewilayahan dan konsep pengembangan lingkungan;
2. menjelaskan kewilayahan kawasan lindung dan pengelolaan lingkungan hidup;
3. menjelaskan kewilayahan kawasan budidaya;
4. menjelaskan penataan ruang;
5. menganalisis pengembangan wilayah;
6. menganalisis kebijakan pengembangan wilayah;
7. menjelaskan sistem informasi;
8. mengevaluasi pengembangan wilayah perkotaan;
9. mengevaluasi kebijakan pengembangan wilayah khusus adapun susunannya dapat dilihat sebagai berikut:

Peta Kompetensi
Kebijakan Pengembangan Wilayah dan Perkotaan/MAPU 5303



Kompetensi Umum Mata Kuliah Kebijakan Pengembangan Wilayah dan Perkotaan (MAPU 5303), yaitu Peserta mampu mengevaluasi Berbagai Kebijakan Pengembangan Wilayah dan Perkotaan dan Dampaknya di Era Otonomi Daerah.

Kompetensi khusus, yaitu:

1. menjelaskan Pengenalan konsep-konsep kewilayahan;
2. menjelaskan studi kewilayahan sebagai bagian dari analisis sosial;
3. menjelaskan berbagai jenis kawasan lindung;
4. menjelaskan ekologi dan lingkungan hidup;
5. menjelaskan pengelolaan lingkungan hidup;
6. menjelaskan kawasan budi daya non-permukiman;
7. menjelaskan kawasan budi daya permukiman;
8. menganalisis rencana pemanfaatan ruang;
9. menganalisis pemanfaatan ruang;
10. menganalisis pengendalian ruang;
11. menganalisis perkembangan dan permasalahan;
12. menganalisis perencanaan pengembangan wilayah;
13. menganalisis peraturan perundang-undangan;
14. menganalisis kelembagaan;
15. menjelaskan pusat informasi;
16. menjelaskan jaringan sistem informasi;
17. menjelaskan pengelolaan sistem informasi;
18. menjelaskan sistem informasi geografis (SIG);
19. menganalisis sejumlah aspek dalam pengembangan perkotaan;
20. menganalisis pengelolaan pengembangan perkotaan;
21. menganalisis perencanaan metropolitan dan megapolitan;
22. menganalisis konsep pengembangan wilayah tertinggal;
23. mengevaluasi pengembangan wilayah laut dan pesisir;
24. mengevaluasi konsep pengembangan wilayah perbatasan.

Tips Membaca Bahan Ajar (Modul)

Agar Anda dapat mencapai Tujuan Instruksional Umum (TKU) yang diharapkan dari bahan ajar ini maka pertama-tama Anda harus membaca seluruh isi modul ini. Anda tidak harus membaca modul secara berurutan dari Modul 1 sampai dengan Modul 9, tetapi Anda dapat memilih materi yang ingin Anda kuasai terlebih dahulu. Namun, sebaiknya Anda pelajari terlebih dahulu materi Modul 1 yang merupakan pendahuluan/pengantar bagi Anda dalam mempelajari materi BMP ini.

Pada akhir setiap modul, terdapat beberapa pertanyaan sebagai latihan maupun sebagai semacam tes bagi Anda sendiri, untuk mengetahui tingkat pemahaman Anda terhadap isi modul yang bersangkutan. Karena itu, disarankan agar Anda mencoba jawabannya, sebelum meneruskan ke modul berikutnya.

Untuk memudahkan Anda memahami setiap pembahasan, Anda dapat membuat suatu rangkuman pemahaman setiap selesai membaca masing-masing kegiatan belajar. Anda dapat menandai (dengan stabilo/garis bawah) atau menuliskan kata-kata kunci atau konsep-konsep yang Anda anggap penting sehingga memudahkan Anda untuk mempelajarinya kembali. Anda juga bisa membuat catatan pinggir untuk hal-hal yang Anda ingin tanyakan/diskusikan pada saat kegiatan tutorial elektronik maupun tutorial tatap muka.

Selamat belajar!